

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola komunikasi interpersonal dalam melaksanakan kegiatan Bupati kabupaten Klaten peneliti dapat menyimpulkan pola komunikasi yang dilakukan oleh setda prokopim kabupaten klaten yaitu pola komunikasi sirkular. prokopim melakukan komunikasi lebih dari 1 pihak luar seperti penyelenggara, humas polres, humas dandim, dan lain-lain pertukaran informasi saat pelaksanaan tugas juga terjadi pertukaran informasi secara terus menerus, dan dibutuhkan umpan balik secara langsung guna melaksanakan kegiatan Bupati Klaten. komunikasi yang dilakukan sudah efektif walaupun terdapat hambatan dalam proses pelaksanaan tugas hal ini dinilai dari persentase keberhasilan dan kegagalan, mayoritas kegiatan Bupati Klaten berjalan lancar berkat keberhasilan setda prokopim dalam melaksanakan tugas. Adapun hambatan dalam proses melaksanakan kegiatan Bupati Klaten yaitu mulai dari hambatan teknis maupun non teknis seperti kurangnya sumber daya manusia (SDM) sehingga setda prokopim harus menyesuaikan atau memaksimalkan kemampuan individu, kepadatan waktu dikarenakan agenda atau acara Bupati Klaten yang padat.

5.2 Saran

Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1) Saran akademis

Saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya untuk bisa melakukan pendekatan yang lebih mendetail dan mendalam, juga menggunakan pembahasan yang lebih segar. Selain itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengadopsi pendekatan yang inovatif dan menggunakan kerangka teoritis yang baru atau perspektif yang berbeda untuk menganalisis temuan penelitian.

2) Saran prokopim

Saran dari peneliti untuk setda prokopim yaitu untuk menganalisa mendalam mengenai kebutuhan prokopim, membuat rancangan rencana yang mendorong pembukaan lowongan pekerjaan guna mengurangi kekurangan sumber daya manusia (SDM) yang dialami oleh internal setda prokopim, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

